

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Azwar, S. 1990. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi ke satu cetakan pertama. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. 1997. *Reliabilitas & Validitas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Badawi Hasan, 2009. *Melawan dan Mencegah Diabetes*. Yogyakarta. Araska
- Hadi, S. 2004. *Statistic II*. Yogyakarta. Andi OFFSET.
- Hadi, S dan Pamardinarsih, Y. 2000. *Manual SPS (Seri Program Statistik)*. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hijraini, 2009. *Kepribadian Tangguh (Hardiness) Pada Penderita Pasca Stroke Wanita di Medan Marelan*. Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Skripsi. (tidak diterbitkan).
- Hurlock, E. 1998. *PSikologi Perkembangan. Edisi V*, Jakarta : Airlangga.
- Kobasa, S. 2003. *Creating a Hardy work environment*.
[www. Achievementors.com/doc/creating a hardy work environment.pdf](http://www.Achievementors.com/doc/creating_a_hardy_work_environment.pdf).
(desember 2010).
- Kobasa, S C, dkk. 1982. *Journal of Personality dan social Psychology : Hardiness and Health 42, 168-177.html* (desember 2010).
- Nurul Rahmah Fitria, 2009. *Hubungan Antara Kepribadian Tangguh (Hardiness Personality) dengan Optimisme Hidup Pada Korban Tsunami di Yayasan Rumah Asuh The Habibie Center Banda Aceh*. Skripsi (tidak diterbitkan)

Suryabrata, S. 2003. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Siswanto, 2007. *Konsep Kesehatan Mental : Konsep, cakupan dan Perkembangannya*, Yogyakarta : Andi OFFSET

Vitahealth, 2010. *Diabetes*, Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.

[http : //id.wikipedia.org/wiki/Keluarga](http://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga).

[http : //www.e.psikologi.com/epsi/individual](http://www.e.psikologi.com/epsi/individual).





LAMPIRAN H-1

Skala Kepribadian Tangguh

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha berusaha untuk menerima keadaan saya ini				
2.	Penyakit yang saya alami, akan saya hadapi dengan sikap yang positif.				
3.	Saya yakin bahwa kesulitan saya dalam kesehatan diri pasti ada jalan keluarnya.				
4.	Putus asa dalam memelihara kesehatan, bukan prinsip saya.				
5.	Pekerjaan menjaga kesehatan, adalah hal yang serius bagi saya.				
6.	Salah satu tujuan hidup saya adalah merawat diri sendiri agar selalu sehat.				
7.	Apapun persoalan yang saya hadapi tentang penyakit saya, akan saya hadapi dengan sabar.				
8.	Saya tidak akan menghentikan usaha dalam menjaga kesehatan.				
9.	Keadaan yang terjadi pada saya membuat saya tidak bebas berbuat apa saja.				
10.	Terkadang rasa jenuh muncul melihat kondisi saya sekarang ini.				
11.	Saya kurang mampu berpikir jernih bila teringat penyakit yang saya derita.				
12.	Saya merasa gagal mengurus kesehatan diri sendiri.				
13.	Saya tidak tahu lagi apa yang harus saya perbuat untuk kesehatan saya.				
14.	Saya sudah tidak sabar makan obat untuk kesembuhan saya.				
15.	Lebih baik menyerahkan urusan kesehatan saya kepada keluarga, karena saya tidak sanggup.				
16.	Menghadapi penyakit yang saya derita, saya masih dapat menahan diri saya untuk tidak mudah marah.				
17.	Belakangan ini, saya mudah marah bila teringat dengan penyakit saya.				
18.	Dalam mengurus diri yang sedang sakit, semangat saya tidak berkurang.				
19.	Kadang-kadang, saya merasa kecewa karena penyakit ini.				
20.	Saya tidak merasa kecewa dengan kondisi sakit yang saya derita sekarang ini.				
21.	Melihat teman sebaya masih banyak yang sehat, saya merasa kecil hati.				
22.	Apapun yang sedang saya alami, saya tidak malu diketahui orang lain.				
23.	Saya merasa malu jika penyakit saya diketahui orang banyak.				
24.	Semangat hidup saya tetap tinggi meskipun saat ini sedang sakit.				

25.	Tidak ada gairah hidup saya, karena terlalu memikirkan penyakit saya.				
26.	Saya tidak mau larur dalam kesedihan memikirkan penyakit saya.				
27.	Saya tidak dapat menahan diri untuk tidak menangis jika ada yang menyinggung tentang penyakit saya.				
28.	Saya tetap senang merawat diri saya agar segera sembuh.				
29.	Saya merasa terpaksa merawat diri karena tidak ada yang peduli.				
30.	Bagaimanapun kondisi saya, namun saya merasa bahagia.				
31.	Saya sering kesal pada saat mengurus penyakit saya.				
32.	Harga diri saya seperti jatuh kalau ada orang yang terlalu memperhatikan kesehatan saya.				
33.	Meskipun kemampuan dana minim, saya tetap berusaha untuk berobat.				
34.	Saya pasrah mengurus penyakit saya ini karena mengingat biaya yang dibutuhkan besar.				
35.	Penyakit yang saya derita adalah suatu kondisi yang harus saya hadapi dengan bijaksana.				
36.	Bagi saya, penyakit yang saya alami adalah sebuah kondisi yang memalukan.				
37.	Saya tidak akan menyerah walau bagaimanapun kondisi saya.				
38.	Sebenarnya saya sudah tidak sanggup lagi mengurus kesehatan saya sendiri.				
39.	Saya beranggapan bahwa keadaan saya adalah suatu cobaan.				
40.	Percuma saja berupaya keras, karena kondisi saya tidak mungkin dapat berubah.				
41.	Apapun jalannya akan saya lakukan untuk kepentingan kesembuhan saya.				
42.	Jika boleh saya akan menyerah dalam berupaya menyembuhkan diri dari penyakit.				
43.	Segera sembuh dari penyakit adalah keinginan terbesar saya saat ini.				
44.	Saya pesimis, bahwa saya dapat hidup normal kembali seperti dulu.				
45.	Saya akan mencari tahu segala hal yang berhubungan dengan penyakit saya.				
46.	Bosan rasanya mencari informasi untuk terapi yang lebih efektif terhadap kesehatan saya.				
47.	Saya akan menjalani terapi apapun untuk kesehatan saya.				
48.	Lebih baik rasanya menunggu keajaiban agar saya dapat sembuh.				

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Nasehat yang dibeikan keluarga saya menjadi pedoman saya dalam menjaga kesehatan				
2.	Saya merasa keluarga saya tidak membantu saya mencari informasi tentang kesehatan saya.				
3.	Keluarga saya akan member tahu jika saya kesulitan mencari jalan keluar atas penyakit saya.				
4.	Keluarga saya bersikap tidak mau tahu akan penyakit yang saya derita.				
5.	Keluarga saya selalu mencari informasi tentang penyakit saya.				
6.	Keluarga saya akan mengingatkan saya jika saya lupa untuk minum obat.				
7.	Dirumah keluarga saya tidak pernah mengingatkan saya untuk minum obat.				
8.	Bila saya mengalami masalah kesehatan saya, maka keluarga saya akan menunjukkan kepeduliannya.				
9.	Disaat saya sedang sakit, keluarga saya tetap sibuk dengan aktivitasnya sendiri.				
10.	Keluarga saya selalu meyakinkan saya kalau saya adalah orang yang penuh perhatian dalam rumah.				
11.	Saya kecewa, keluarga saya menilai saya sebagai orang yang lemah.				
12.	Keluarga saya percaya bahwa saya mampu mengerjakan kewajiban rumah tangga seorang diri.				
13.	Saya merasa kecewa, keluarga saya meragukan kemampuan saya dalam mengerjakan suatu pekerjaan.				
14.	Jika saya sakit, keluarga saya selalu memberi semangat agar saya cepat sembuh.				
15.	Keluarga saya menganggap saya tidak mampu menyelesaikan suatu permasalahan.				
16.	Walaupun saya pernah berbuat kesalahan, namun keluarga saya tidak menilai saya sebagai orang yang ceroboh				
17.	Keluarga saya mau menanyakan pendapat saya mengenai permasalahan keluarga.				
18.	Keluarga saya tidak memberi penghargaan apabila saya mampu berbuat sesuatu yang diluar kemampuan.				
19.	Selama saya berumah tangga, saya merasa kurang diperhatikan oleh keluarga saya.				
20.	Anggota keluarga memperhatikan keperluan saya setiap hari.				
21.	Keluarga saya tidak mengetahui bahwa saya memiliki banyak keperluan.				
22.	Jika saya membutuhkan sesuatu, maka anggota keluarga yang lain akan menawarkan bantuan.				
23.	Seringkali keluarga saya marah jika saya memerlukan sesuatu untuk kebutuhan kesehatan saya.				
24.	Keluarga saya selalu menanyakan tentang kondisi kesehatan saya setiap hari.				

25.	Keluarga saya tidak memperhitungkan uang yang dikeluarkan untuk biaya pengobatan saya.				
26.	Keluarga saya tidak pernah menanyakan tentang kondisi kesehatan saya.				
27.	Keluarga saya tidak memperhitungkan uang yang dikeluarkan untuk biaya pengobatan saya.				
28.	Keluarga saya tidak pernah mau tahu tentang biaya pengobatan saya.				
29.	Keluarga saya tidak pernah merasa keberatan jika harus menyediakan obat setiap hari nya.				
30.	Keluarga saya tidak pernah mau menyediakan obat untuk saya.				
31.	Penyakit yang saya derita akan bias teratasi berkat dukungan keluarga saya.				
32.	Keluarga saya kurang memperhatikan penyakit saya.				
33..	Keluarga saya selalu mendengarkan keluhan-keluhan saya.				
34.	Tidak ada yang mau mendengarkan keluhan saya.				
35.	Saya merasa mudah dalam meminta bantuan dari keluarga saya.				
36.	Saya mengalami kesulitan untuk menceritakan masalah saya kepada keluarga saya.				
37.	Saya sering di ingatkan oleh keluarga saya jika saya makan makanan sembarangan.				
38.	Keluarga saya tidak pernah mau tahu apa yang saya makan.				
39.	Keluarga saya selalu memperhatikan bagaimana kondisi kesehatan saya.				
40.	Bila saya sakit, keluarga yang akan mengurus segala kebutuhan saya.				
41.	Ketika saya sedang sakit, saya mengurus kebutuhan saya sendiri.				
42.	Saya kecewa keluarga tidak mau tahu kondisi saya.				



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email: uma001@indosat.net.id Website: uma.ac.id

Nomor : 280 /FO/PP/2011
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

95 Februari 2011

Yth. Pimpinan
Rumah Sakit Haji Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Rasta Nina Santi
NPM : 06.860.0135
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Rumah Sakit Haji Medan.*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepribadian Tangguh pada Penderita Diabetes Melitus di Medan.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Ira H. Irna Minauli, M.Si.

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. UNIVERSITAS MEDAN AREA

RUMAH SAKIT HAJI MEDAN

JL. RUMAH SAKIT HAJI - MEDAN ESTATE

TELP. 6619519 - 6619520 - 6619521 - 6619527

MEDAN 20237

Nomor : 04/RISET/DIKLIT/RSHM/III/2011
Lamp. : --
Hal. : Surat Selesai Riset/Penelitian.

Medan, 12 Maret 2011

Kepada : Yth, DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
di tempat.

Dengan hormat.

Bidang DIKLIT Rumah Sakit Haji Medan dengan ini menyatakan bahwa :

NAMA : RASTA NINA SANTI
N I M : 06.860.0135
PROGRAM STUDI : ILMU PSIKOLOGI
JUDUL : HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPRIBADIAN TANGGUH PADA PENDERITA
DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT HAJI
MEDAN.

Adalah benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di Rumah Sakit Haji Medan.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dr. YULINDA ELVI NASUTION

Ka. Bld. Pendidikan & Penelitian